

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola asuh otoriter orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak. Pola asuh otoriter bisa berdampak positif maupun negatif. Dampak negatif dimana jika anak tidak merasakan kebahagiaan dengan aturan yang di berikan orang tua, anak menjadi keras kepala, menjadi tidak disiplin, cenderung ragu, mudah gugup, merasakan ketakutan, cemas, merasa minder jika di bandingkan dengan orang lain, tidak mampu memulai aktifitas, serta kemampuan komunikasinya tergolong rendah. Pola asuh otoriter ini menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan aktifitasnya menjadi kurang, sering membangkang pada orang tua dan cenderung tidak lagi menghargai orang yang lebih tua. Namun pada penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah di lakukan oleh beberapa peneliti ada yang berpendapat bahwa, pola asuh otoriter juga berdampak positif terhadap perilaku moral anak, seperti: anak rajin ibadah dan sopan serta taat kepada orang tua. Meskipun pola asuh otoriter memiliki dampak negatif, tetapi pola asuh otoriter juga memiliki dampak positif pada perkembangan anak khususnya perkembangan moral anak. Karena anak remaja membutuhkan arahan dari orang tua untuk bisa mengembangkan aspek moralnya sehingga pola asuh otoriter bisa diterapkan pada orang tua yang memiliki anak remaja untuk mengembangkan aspek moralnya agar tidak terjebak pada kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua dalam perkembangan moral remaja usia 14-15 tahun menggunakan pola asuh otoriter tidak memberikan kesempatan pada remaja untuk mengekspresikan diri sesuai dengan apa yang diminatinya keputusan orang tua di anggap yang terbaik dan orang tua cenderung menuntut hasil sempurna atau perfeksionis dan orang tua selalu mengukur keberhasilan anak dari sudut pandang keberhasilan dirinya sendiri dan

menganggap dirinya sebagai panutan yang harus dicontoh oleh anaknya tanpa menanyakan pendapat anaknya.

B. Saran

Bagi orang tua: ibu yang mempunyai kewajiban memperhatikan perkembangan anak, harus selalu memperhatikan pendidikan anak baik agama maupun umum, perilaku anak yang sesuai dengan nilai moral anak dimasyarakat. Bagaimanapun kesibukan orang tua dalam mencari nafkah mereka tetap mempunyai kewajiban untuk memperhatikan anak.

Bagi anak : anak yang didik dengan pola asuh yang baik harus mencerminkan moral yang baik juga untuk teman-temanya supaya menjadi contoh yang bisa dibanggakan, dengan sopan santun anak akan dipandang baik oleh orang lain sebagai tanda bisa menghormati orang yang lebih tua.

